

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE FONIK
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA
KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS, KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Yusina Wair

148620621191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2025

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE FONIK
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA
KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS, KAB. SORONG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Serjana Pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)
Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada tanggal**

Oleh

Nama : Yusina Wair

NIM : 148620621191

Lahir

Di Kaimana

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE FONIK TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS
KABUPATEN SORONG**

NAMA : YUSINA WAIR

NIM : 148620621191

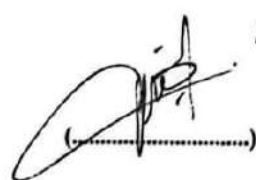
Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada 29 Oktober 2025

Pembimbing I

Muhammad Ali Kasri, M.Pd.

NIND. 1417089202

 29/10/22

Pembimbing II

Ismail Marzuki, M.Pd.

NIND. 1409039101


Ismail Marzuki, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE FONIK
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA
KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG**

**NAMA : YUSINA WAIR
NIM : 148620621191**

**Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial
dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.**

Pada: Senin, 24-11-2025

Dekan Fakultas

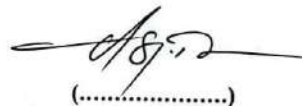


Roni Andri Pramita, M.Pd.

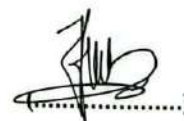
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

**1. Asrul, M. Pd.
NIDN. 1413069201**


(.....)

**2. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1421029601**


(.....)

**3. Muhammad Ali Kasri, M.Pd.
NIDN. 1417089202**


(.....) 24/11/25

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 29 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,


METER
TEMPER
4AMX432747654
Yusina Wair
NIM:148620621191

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kepada-Mu ya Tuhan aku berseru, dan kepada Tuhanku aku memohon. “Sebab kepada-Mu, ya Tuhan aku berharap : Engkaulah yang akan menjawab aku, ya Tuhan Allahku” (Mazmur 38:16)

PERSEMBAHAN

Begitu banyak sebuah perjalanan yang telah saya lewati setiap hari yang penuh dengan naungan limpahan Rahmat-Mu. Puji Syukur saya panjatkan kehadiran-Mu satu cita-cita dapat terwujud saat ini. dengan rendah hati saya mengucapkan rasa syukur, dan berterimakasih kupersembahkan kepada.

1. Tuhan karena atas kemurahan dan kasih-Nya sehingga skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan pada waktunya.
2. Bapak dan Mama yang selalu memberikan kasih sayang dan memanjatkan doa yang tiada hentinya serta memberikan motivasi dan materi untuk menunjang keberhasilan untuk peneliti.
3. Keluarga dan Teman-teman
4. Almamater Merah kampus UNIMUDA Sorong yang selalu menjadi identitas peneliti yang akan selalu dikenang selamanya.

ABSTRAK

Yusina Wair /1148620621191. **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE FONIK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG**
Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. September, 2025

Literasi baca tulis merupakan fondasi awal bagi siswa dalam memahami pelajaran. Hal ini dikarenakan setiap aspek pembelajaran membutuhkan kemampuan literasi baca tulis yang baik dan efektif. Kemampuan literasi baca-tulis yang rendah di kalangan siswa kelas II di SD Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong, menjadi permasalahan yang mendesak untuk diatasi. Berdasarkan observasi, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, bunyi, dan merangkai kata, yang menghambat proses pembelajaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimen tanpa kelompok kontrol dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa, jumlah laki-laki = 12, perempuan = 10. Dari semua siswa 6 orang belum lancar membaca, 6 orang belum lancar menulis, 4 orang belum bisa membaca dan menulis dan 6 orang sudah bisa membaca dan menulis dengan baik.. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode fonik, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan literasi baca-tulis siswa. Data dikumpulkan melalui teknik tes dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa, dari 53,64 (pretest) menjadi 74,55 (posttest), dengan signifikansi sebesar 0,001. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode fonik efektif dalam membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi, sehingga memudahkan mereka dalam membaca dan menulis dengan benar. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode fonik merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi dasar siswa, khususnya pada jenjang kelas rendah.

Kata Kunci: Metode Fonik, Literasi Baca-Tulis, Siswa Sekolah Dasar, Efektivitas, Pembelajaran Awal Membaca dan Menulis.

ABSTRACT

Yusina Wair /1148620621191. **EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF PHONICS METHOD ON THE READING AND WRITING LITERACY ABILITY OF GRADE II STUDENTS OF MUHAMMADIYAH AIMAS ELEMENTARY SCHOOL, SORONG REGENCY**
Thesis Faculty of Language, Social and Sports Education Muhammadiyah University of Education Sorong. September, 2025

Reading and writing literacy is the foundational skill that enables students to understand learning materials. This is because every aspect of learning requires strong and effective reading and writing literacy abilities. The low level of reading-writing literacy among second-grade students at SD Muhammadiyah Aimas, Sorong Regency, has become an urgent issue that needs to be addressed. Based on observations, several students experienced difficulties in recognizing letters, sounds, and forming words, which hindered their learning process. This study aims to determine the effectiveness of the phonics method in improving students' reading-writing literacy skills. The research employed a pre-experimental method without a control group using a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 22 students (12 boys and 10 girls). Among all students, 6 were not yet fluent in reading, 6 were not yet fluent in writing, 4 were unable to read and write, and 6 were able to read and write well. The independent variable in this study was the phonics method, while the dependent variable was students' reading-writing literacy skills. Data were collected using tests and questionnaires. The results showed a significant increase in students' average scores, from 53,64 (pretest) to 74,55 (posttest), with a significance value of 0.001. This improvement indicates that the phonics method is effective in helping students understand the relationship between letters and sounds, thereby making it easier for them to read and write correctly. In addition, students became more active and enthusiastic during the learning process. These findings align with previous studies indicating that the phonics method is an effective instructional strategy for enhancing students' basic literacy skills, particularly at the lower grade levels.

Keywords: Phonics Method, Reading and Writing Literacy, Elementary Students, Effectiveness, Early Reading and Writing Instruction.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas kemurahan kasih-Nya sehingga, penyusunan skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong*” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Peneliti menyadari dengan sungguh bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang telah memotivasi dan membimbing peneliti baik dalam memberikan tenaga, waktu, ide-ide, maupun pemikiran.

Sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO), Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong,
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
4. Muhammad Ali Kasri, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada peneliti,
5. Ismail Marzuki, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada peneliti

6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan segudang ilmu pengetahuan serta memotivasi dan membimbing peneliti selama perkuliahan,
7. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan XVII Tahun 2021 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti,
8. Bapak dan Mama selaku kedua orang tua, yang telah mendoakan, memotivasi dan membimbing peneliti sampai saat ini.

Semoga segala bantuan yang tidak terukur harganya dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sorong, 29 Oktober 2025

Peneliti,



Yusina Wair
148620621191

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Oprasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
2.2 Kerangka Berpikir	19
2.3 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian.....	21
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	24
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penlitan	28
4.2 Deskripsi Data Peneltian	30
4.3 Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 KESIMPULAN	34

5.2 SARAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas dapat di lihat pada tabel dibawah.....	31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dapat di lihat pada tabel dibawah	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Samples Statistics dapat di lihat pada tabel.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	20
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi tertulis dalam berbagai konteks. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga untuk kemampuan menulis dan berpikir kritis. Keempat keterampilan berbahasa — mendengar, berbicara, membaca, dan menulis — saling berkaitan dan mendukung terbentuknya keterampilan literasi yang utuh (Halim, 2017).

Kemampuan literasi merupakan fondasi awal yang penting dalam hidup anak. Anak bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa mereka selanjutnya mampu untuk bertanya dan mengkonstruksi ide untuk disampaikan kepada orang lain. Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis kemudian dapat mengolah serta mengimplementasikan informasi dengan baik dan benar. Literasi mempunyai beberapa komponen diantaranya adalah literasi dasar. Dalam literasi dasar ini terdiri dari literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan. Menurut Kementerian Pendidikan Kebudayaan (2017: 06) literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial.

Kemampuan literasi baca tulis merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran dijenjang pendidikan, karena keterampilan ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menyerap informasi dari berbagai sumber. Dengan kemampuan membaca yang baik, siswa dapat mengeksplorasi materi pelajaran, memahami konsep-konsep baru, dan bersinteraksi dengan teks-teks akademis. Selain itu, keterampilan menulis yang kuat membantu siswa

dalam menyampaikan ide, berargumen, dan berkomunikasi dengan jelas yang sangat penting dalam penulisan tugas, esai, laporan yang menjadi bagian dari evaluasi akademis. Disamping itu, literasi baca tulis juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan kreatif, yang semua diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Dengan demikian, mengembangkan kemampuan literasi sejak dini akan mempersiapkan siswa untuk sukses dimasa depan, baik dalam pendidikan lanjutan maupun dalam karir mereka.

Konsep literasi baca tulis merupakan kemampuan membaca dan menulis, mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, serta kemampuan menganalisis, menanggapi, dan menggunakan Bahasa. Pengajaran literasi baca tulis sangatlah penting untuk diajarkan karena peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis akan mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas (Kurniawan et al., 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Selasa 29 Agustus 2025, di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Peneliti menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca tulis siswa terutama di kelas II masih sangat rendah. Dari 22 siswa, jumlah laki-laki = 12, perempuan= 10. Dari semua siswa 6 orang belum lancar membaca, 6 orang belum lancar menulis, 4 orang belum bisa membaca dan menulis dan 6 orang sudah bisa membaca dan menulis dengan baik. Selain itu, ketika guru bertanya tentang huruf peserta didik belum dapat menyebutkan dan menulis huruf yang ditunjuk oleh guru misalnya “b” pada kata “belajar” selain itu ada peserta yang sama sekali tidak bisa mengenal huruf tersebut. Berdasarkan rendahnya kemampuan literasi baca tulis yang dialami oleh peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Peneliti merasa guru perlu meningkatkan kemampuan literasi baca tulis dengan menerapkan metode pembelajaran menarik, yang salah satunya yaitu metode fonik.

Metode fonik adalah sebagai cabang ilmu linguistik yang mempelajari suara-suara dalam bahasa, termasuk cara suara dihasilkan, ditransmisikan, dan diterima. Dalam pembelajaran bahasa, pemahaman dasar-dasar fonik sangat penting, terutama dalam pengajaran keterampilan berbicara dan mendengarkan. Meskipun pengajaran bahasa sering fokus pada tata bahasa dan kosa kata, kemampuan untuk mengucapkan dan memahami suara bahasa sangat penting, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Fonik juga dapat di definisikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menghasilkan bunyi bahasa saat berbicara, menganalisis gelombang bunyi yang dihasilkan, dan bagaimana alat pendengaran manusia menangkap bunyi-bunyi tersebut untuk diproses oleh otak (Try Evelina et al., 2024).

Kegiatan literasi baca tulis menggunakan metode fonik akan terlihat mudah dan dikenal bunyi huruf. Misalnya huruf “k” pada kata “kelinci” atau kata “kayu”, kemudian huruf “b” pada kata “boneka”, dan huruf “c” pada kata “cacing” dan sebagainya. Selain itu metode fonik dapat digunakan dengan menggunakan seperti media gambar, dimana gambar tersebut berisi kata-kata dari berbagai huruf sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang perlunya penerapan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengenal huruf dan bunyinya secara menyenangkan dan terstruktur. Salah satu metode yang diyakini efektif adalah metode fonik, yang mengajarkan hubungan antara huruf dan bunyi secara sistematis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Penerapan Metode Fonik terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penelitian ini akan berfokus pada rumusan masalah sebagai berikut: Apakah metode fonik efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu:

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang pendidikan dasar, khususnya pada program studi PGSD.
2. Menjadi referensi mengenai penggunaan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis.
3. Memberi informasi tambahan bagi pendidik tentang strategi alternatif dalam pembelajaran membaca dan menulis.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat secara praktis:

1. Bagi peserta didik : Membantu meningkatkan motivasi dan kemampuan literasi baca tulis melalui metode fonik.

2. Bagi guru : Menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam mengajarkan keterampilan membaca dan menulis.
3. Bagi peneliti : Menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan metode fonik sebagai solusi penguatan pembelajaran literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.
4. Bagi sekolah : Memberi masukan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi dasar.

1.5 Definisi Oprasional

1. Literasi baca tulis adalah kemampuan siswa dalam membaca dan menulis yang mencakup pengenalan huruf, bunyi huruf, perangkaan kata, dan pemahaman isi bacaan.
2. Metode fonik adalah metode pembelajaran membaca dan menulis yang menekankan hubungan antara huruf dan bunyi untuk membantu siswa sekolah dasar mengenali, mengucapkan, dan menuliskan kata secara benar. Metode ini digunakan dengan bantuan media gambar atau alat peraga huruf.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kemampuan Literasi Baca Tulis

Literasi membaca dan menulis atau literasi baca tulis merupakan literasi dasar yang harus dikuasai sebelum literasi yang lainnya. Literasi baca tulis memberikan pengaruh besar untuk kehidupan sehari-hari, karena memiliki fungsi yang sangat efektif dalam kegiatan belajar, bekerja dan berinteraksi sepanjang hayat. Membaca dan menulis menjadi salah satu aspek pada keterampilan berbahasa yang dipelajari sejak usia dini agar ia mampu mengerti apa yang terkandung di dalam sebuah bacaan dengan baik dan benar.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Tarigan (dalam Saonah, 2018: 102) bahwa pengajaran membaca dan menulis permulaan dengan tujuan memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik-teknik tertentu sampai dengan anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, dengan kata lain kalimat sederhana. Kemampuan literasi membaca dan menulis menjadi literasi dasar yang harus dipelajari oleh seorang anak agar nantinya mudah dalam mempelajari dan mendapatkan pengetahuan maupun informasi baru di dalam kehidupannya baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Mempelajari literasi membaca dan menulis dimulai sejak kecil, sehingga pendidikan literasi bisa didapatkan anak dalam lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga tentunya tidak terlepas dengan adanya orang tua sebagai pendidik seorang anak.

Menurut Slamet (dalam Saonah, 2018: 102) menyatakan bahwa membaca dan menulis permulaan merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan

dan tidak terpisahkan. Kegiatan membaca dan menulis menjadi kegiatan yang rumit serta unik. Seseorang tidak mampu melakukannya tanpa mempelajari terlebih dahulu terutama pada anak usia sekolah dasar, yang mana usia sekolah dasar baru mengenal huruf atau kata-kata. Terlebih lagi kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar yang digunakan untuk mempelajari berbagai mata pelajaran. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat J.W. Lerner (dalam Saonah, 2018: 102) bahwa anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus mengembangkan kemampuan membaca dan menulis sejak dini mungkin, agar nantinya dapat dengan mudah mempelajari literasi yang lain serta lebih mudah dalam menerima pengetahuan maupun pengalaman.

Terdapat empat segi berbahasa dalam kemampuan literasi membaca dan menulis yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Empat macam keterampilan berbahasa tersebut dilakukan secara terukur dan berkelanjutan. Literasi membaca dan menulis menjadi yang utama untuk dikuasai oleh anak. Oleh karena itu, sebisa mungkin anak harus diberikan dorongan agar termotivasi untuk belajar membaca dan menulis. Pada tahap awal anak dapat dilatih dengan cara menuliskan huruf, selain itu anak juga dapat dilatih untuk menuangkan gagasan atau pikiran kedalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat Faizah (2016: 57) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pada anak Sekolah Dasar kelas rendah meliputi: 1) dapat mengidentifikasi bunyi huruf-huruf; 2) memahami sebagian kata-kata; 3) memahami arti intonasi ketika dibacakan cerita; 4) menggunakan ilustrasi untuk memahami cerita; 5) dapat menjawab sebagian pertanyaan terkait cerita yang telah dibacakan; 6) dapat memberikan respons yang menunjukkan pemahaman (mengangguk, mata mengikuti gerak tangan pembaca, dll).

Menurut Santosa (dalam Ismawati dan Umayu, 2012: 50) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam proses membaca yaitu: 1) aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis; 2) aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol; 3) aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada; 4) aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat referensi dan evaluasi dari materi yang dibaca, dan 5) aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.

Terdapat beberapa tahapan berdasarkan usia anak terhadap kemampuan membaca dan menulisnya. Tahapan dalam membaca dan menulis tersebut mencakup prabaca, pembaca dini, pembaca awal, pembaca lancar, pembaca lanjut, pembaca mahir, dan pembaca kritis (Dewayani, 2019: 3). Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas. Maka kelas II termasuk pada tahap pembaca awal. Seperti yang terjadi sekarang ini pada dunia pendidikan khususnya SD/MI, yang mana pada saat anak mulai memasuki kelas 1 sudah diperkenalkan dengan adanya buku Tema. Dengan adanya buku Tema tersebut mengharuskan anak sudah mampu membaca dan menulis agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. Terlebih lagi pada anak usia sekolah kelas II atau setara dengan usia 8 tahun maka harus sudah dapat menguasai kemampuan membaca dan menulis. Membaca merupakan upaya penting dalam proses pembelajaran. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca. Konsep pendidikan yang dianut di negara kita adalah konsep pendidikan sepanjang hayat (life long education). Hal ini sejalan dengan kewajiban setiap manusia untuk selalu belajar sejak dilahirkan sampai akhir hayatnya. Menurut Darmono (2004: 182) minat baca adalah kecenderungan jiwa yang

mendorong seseorang terhadap pembaca, minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi membaca dan menulis merupakan literasi yang paling dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu dibanding literasi yang lainnya. Kemampuan literasi membaca dan menulis harus dikuasai terlebih dulu secara baik dan benar, agar memudahkan dalam memperoleh materi pembelajaran. Pada kelas rendah literasi membaca dan menulis harus lebih ditekankan karena usia anak kelas rendah memungkinkan anak akan mudah menerima pembelajaran membaca dan menulis.

2.1.2 Pengertian Metode Fonik

Metode fonik memiliki arti yaitu mengenal nama huruf dan bunyi-bunyi huruf yang kemudian dirangkum menjadi kata dari beberapa huruf. Metode fonik merupakan metode yang ada kaitannya dengan huruf, yang mana bunyi dari setiap huruf jika disatukan bisa menjadi suku kata dan kalimat yang terdiri dari huruf vokal dan konsonan (Rianto, 2016). Selanjutnya menurut Seefeidt, dkk (Puspitasari, 2016) Metode fonik sebagai metode membaca untuk membentuk kata dari bunyi huruf-huruf ataupun mencampurkan bunyi huruf-huruf yang diajarkan guru kepada peserta didik. Jarniah (2023) juga menambahkan bahwa metode fonik sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca karena memperkuat hubungan fonologis dalam otak anak. Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode fonetik merupakan menekankan pada metode bunyi yang (lafal pengecap), metode ini mengajarkan bunyi-bunyi huruf secara individual yang kemudian dicampurkan bersama-sama yang diterapkan dalam sebuah kata.

Metode fonik adalah suatu metode pengajaran membaca dan menulis yang dirancang sedemikian rupa sehingga dalam penyampaianya disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran siswa kelas rendah terkhusus kelas II SD, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga kekhawatiran bahwa siswa akan terbebani otaknya dan akan membenci aktivitas belajar tidak akan terjadi. Berkaitan dengan hal di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran ini. Metode fonik adalah suatu metode yang mengajarkan bunyi huruf kemudian mengasosiasikan setiap bunyi huruf dengan kata yang bermakna dan gambar dengan bercerita. Metode fonik peneliti pilih karena metode ini memungkinkan untuk mengajari anak membaca dan menulis dengan cara yang menyenangkan, dimana metode ini menyajikan cerita dan gambar yang menarik (Siantayani, 2011).

Penerapan fonik dalam pembelajaran bahasa tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga mendengarkan. Siswa yang terlatih dalam fonik cenderung lebih mampu membedakan bunyi-bunyi yang mirip, serta memahami berbagai aksen dan variasi dialek dalam percakapan. Menurut (Masyhur, 2022) kemampuan untuk mendengarkan dan membedakan bunyi yang serupa adalah keterampilan penting dalam komunikasi, terutama dalam situasi nyata di mana perbedaan intonasi dan tekanan kata dapat memengaruhi makna. Oleh karena itu, pembelajaran fonik sangat mendukung pengembangan keterampilan mendengarkan yang lebih baik.

2.1.3 Prinsip Dasar Metode Fonik

Prinsip dasar metode fonik dalam pembelajaran baca-tulis dibangun di atas beberapa konsep fundamental yang saling berkaitan.

1. Pertama, prinsip korespondensi huruf-bunyi yang mengajarkan bahwa setiap huruf atau kombinasi huruf memiliki hubungan yang konsisten dengan bunyi tertentu dalam bahasa. Pemahaman ini menjadi dasar bagi siswa untuk mengenali dan mengidentifikasi bunyi-bunyi dalam kata.
2. Kedua, prinsip sekuensial yang menekankan pembelajaran bunyi huruf secara bertahap dan sistematis. Pembelajaran dimulai dari bunyi-bunyi huruf yang sederhana dan sering muncul dalam bahasa Indonesia, seperti huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonan sederhana (m, n, s, r), sebelum berlanjut ke bunyi-bunyi yang lebih kompleks. Pendekatan bertahap ini membantu siswa membangun kepercayaan diri dan penguasaan yang kokoh.
3. Ketiga, prinsip sintesis yang mengajarkan cara menggabungkan bunyi-bunyi individual menjadi unit yang lebih besar. Siswa belajar bagaimana menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi suku kata, kemudian menggabungkan suku kata menjadi kata utuh. Proses ini melibatkan keterampilan blending (penggabungan) yang esensial dalam membaca.
4. Keempat, prinsip analisis yang memungkinkan siswa menguraikan kata menjadi komponen-komponen bunyi yang lebih kecil. Keterampilan ini penting dalam mengembangkan kemampuan mengeja dan menulis, karena siswa harus mampu mengidentifikasi bunyi-bunyi individual dalam kata untuk menuliskannya dengan benar.
5. Kelima, prinsip multisensori yang melibatkan berbagai modalitas belajar dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya melihat bentuk huruf dan mendengar

bunyinya, tetapi juga dilibatkan dalam aktivitas yang melibatkan gerakan dan sentuhan, seperti membentuk huruf dengan plastisin atau menuliskan huruf di udara.

6. Keenam, prinsip pengulangan dan penguatan yang menekankan pentingnya latihan berulang untuk memastikan penguasaan yang mantap. Pengulangan dilakukan melalui berbagai aktivitas yang bervariasi untuk menjaga motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar.

2.1.4 Tahap Penggunaan Metode Fonik

Tahapan membaca menggunakan metode fonik terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap merah yaitu membaca dengan suku kata terbuka seperti mata, mama, papa, meja, babi, dsb.
2. Tahap biru yaitu membaca kata yang mengandung suku kata tertutup seperti mo-tor, ka-sur, jen-dela, si-sir, kun-ci, dsb.
3. Tanda hijau yaitu membaca kata yang mengandung suku kata vocal ganda maupun konsonan ganda. Contoh kata dari vocal ganda atau dobel vocal seperti pa-kai, pulau, si-lau, dsb. Sedangkan konsonan ganda atau dobel konsonan seperti nye-nyak, tangan, struk-tur, bintang, dsb.

2.1.5 Manfaat metode fonik

Menurut Ardyanti (2015:20) metode fonik memberikan suatu dasar bagi anak-anak dalam lafal yang berbeda-beda dari masing masing simbol huruf. Sehingga dapat disampaikan bahwa metode ini dapat berfungsi sebagai berikut:

1. Memperjelas proses penangkapan informasi dari guru kepada anak, sehingga proses dan hasil belajar akan lancar serta meningkat.
2. Metode ini dapat meningkatkan dan mengarahkan anak untuk belajar membaca.
3. Membuat anak lebih aktif selama proses aktivitas selama kegiatan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik memberikan suatu dasar bagi siswa dalam proses penangkapan informasi dari guru dan metode ini dapat meningkatkan belajar siswa. Dengan metode ini siswa kelas II SD dapat mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca yang dikenalkan dengan cara membunyikan bunyi huruf pada kartu huruf, kartu gambar sesuai perintah guru. Metode fonik menekankan pada pengenalan kata melalui proses pendengaran bunyi. Siswa diajak mengenal bunyi huruf, kemudian menghubungkan huruf-huruf menjadi suku kata dan kata. Untuk memperkenalkan bunyi berbagai huruf biasanya mengaitkan huruf-huruf depan dengan mana benda yang sudah dikenal oleh siswa. Penerapan metode fonik yaitu dengan mengajarkan siswa belajar huruf abjad dan kelompok-kelompok huruf kemudian diterapkan pada bunyi-bunyi dalam kata.

Kelebihan metode fonik menurut Tahir (2012) yakni: dilakukan mudah dengan peraga-peraga sederhana yang dapat dirancang atau dibuat sendiri, meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Selain itu Rianto (2016) menjelaskan kelebihan metode fonik antara lain: sebagai pengalaman baru yang dijumpai pada kehidupan keseharian, huruf dapat ditelusuri oleh peserta didik karena penulisan huruf dapat dimengerti dan beberapa aspek pengembangan lainnya dapat dikembangkan.

2.1.6 Langkah-langkah metode fonik

1. Anak dikenalkan untuk membunyikan huruf. Ada 5 sekelompok huruf berdasarkan fonik atau pengartikulasiannya antara lain; kelompok 1 (a, i, u, e, o) kelompok 2 (m, s, b, p, l), kelompok 3 (d, n, t, w, s, r), kelompok 4 (c, j, y, z, v) dan kelompok 5 (h), kelompok 6 (ng, ny, ai, au, ao).
2. Mencari bunyi huruf tertentu pada kata. Misalnya mencari kata “a” pada apel. Anak diminta mencari huruf “a” di depan, di tengah, dan di belakang.
3. Mencari bunyi pada benda. Anak diminta memegang benda yang ada huruf “a” nya.

4. Mencari bunyi pada kartu “gambar mana yang ada huruf “a” nya?”
5. Meraba huruf. ini adalah proses persiapan menulis Anak diajarkan meraba sesuai arah petunjuk.
6. Mencari huruf pada teks. Anak diminta mencari huruf pada teks yang ada di majalah, koran atau buku.
7. Mencari padanan huruf, khususnya huruf kecil dan huruf besar.
8. Membandingkan huruf yang ditulis dengan huruf model (terbuat dari kayu, lilin, plastisin atau lainnya).
9. Setelah anak mengenal satu bunyi konsonan maka dihubungkan dengan bunyi vokal yang sudah dikuasai anak, misalnya “m” dan “a” menjadi “ma”.
10. Setelah di hubungkan, anak diajak membentuk kata, misalnya “mama”.

2.1.7 Keunggulan Metode Fonik

Seefeidt, dkk (Puspitasari, 2016) menjelaskan bahwa metode fonik membantu peserta didik sehingga bisa mengerti kata-kata yang ditemukan dalam hal mengembangkan strategi-strategi, tidak mengikuti aturan bunyi yang dari kata-kata sulit yang diajarkan. Selanjutnya Dhieni (Rianto, dkk, 2016) menjelaskan bahwa kelebihan metode fonik yaitu: penulisan huruf dapat dimengerti, memberikan pengalaman baru dari kata yang sering ditemukan berdasarkan bunyi-bunyi huruf dan aspek perkembangan bahasa yang lain dapat dikembangkan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dipahami bahwa kelebihan metode fonik untuk mempermudah dalam membuat sebuah kata mampu diketahui dan cara belajar membaca menjadi efektif.

2.1.8 Kelemahan Metode Fonik

Menurut virdyna (2015) menjelaskan bahwa metode fonik sebagai pendekatan pertama untuk membaca yang memiliki kekurangan yaitu: biasanya bunyi huruf dianggap sebagai aktivitas yang membosankan oleh peserta didik, kemudian tidak

mampu berfikir terkait makna karena pusat pemikiran peserta didik lebih kepada bunyi. Selain itu Dhieni (dalam rianto dkk,2016) beberapa kelemahan metode fonik yaitu: pendekatan pertama untuk membaca kurang tepat jika digunakan, pemusatan perhatian pada pikiran dan apabila belum mengerti huruf dengan baik tentu membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa dasar-dasar metode fonik tidak diajarkan sampai benar-benar peserta didik dapat dipahami dan meskipun belum ada metode yang secara mutlak terbaik, guru cenderung memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik siswa

2.1.9 Indikator Metode Fonik

- Bunyi huruf

2.1.10 Alur Pengajaran Metode Fonik

Anas (2021) terdapat 9 alur pengajaran fonik antara lain:

No	Alur	Keterangan
1	Bunyi huruf	1. Guru menyebutkan bunyi huruf yang dirangkai. 2. Meminta siswa menyebutkan bunyi kecilnya. 3. Guru memberi tanda titik untuk setiap bunyi kecil. 4. Tanda titik dibaca pelan, lalu dibaca cepat.
2	Simbol bunyi	1. Guru menulis huruf-huruf/menempel beberapa kartu huruf di papan tulis. 2. Meminta siswa menulis huruf/menepel kartu yang cocok dengan bunyi yang sudah disebutkan diatas. 3. Rangkaian huruf dibaca pelan, lalu dibaca cepat.
3	Suku kata (baca)	1. Guru menulis suku kata dipapan tulis. 2. Meminta siswa menyebutkan bunyi setiap hurufnya.

		3. Suku kata dibaca pelan, lalu dibaca cepat.
4	Suku kata (tuliskan)	1. Guru menyebut suku kata. 2. Meminta siswa menyebutkan jumlah bunyi kecil disuku kata tersebut dan guru memberi tanda titik sejumlah bunyi. 3. Meminta siswa menyebutkan bunyinya dan guru menuliskan dibawah titik. 4. Suku kata dibaca pelan, lalu dibaca cepat.
5	Kata (baca)	1. Guru menulis kata dipapan tulis 2. Bersama guru memisah kata menjadi suku kata dengan lagu pisah kata. 3. Meminta siswa membaca per suku kata, lalu membaca kata. 4. Guru menanyakan art kata dari kata itu (penambahan kosakata).
6	Memisah kata	Sudah dilakukan ditingkat tingkat kata (baca).
7	Kata (tuliskan)	1. Guru membuat lembar 4 garis dipapan tulis (lembar 3 kolom) 2. Guru menyebutkan kata dan minta siswa menghitung jumlah suku kata dengan jari. 3. Meminta siswa menyebutkan jumlah dan bunyi kecil di setiap suku kata dan guru memberi titik. 4. Meminta siswa menulis bunyi kecil disetiap suku kata, lalu menuliskan katanya.
8	Kalimat (baca)	Membaca kalimat di pesan singkat

9	Kalimat (tulisi)	Menyalin kalimat dari pesan singkat.
---	------------------	--------------------------------------

Dari paparan diatas fonik merupakan pengetahuan tentang proses penggabungan simbol-simbol huruf. Mengajarkan cara membaca dan menulis huruf menjadi suku kata, kata, kalimat, tekst. Diajarkan setelah fonologi karena kemampuan membaca dan menulis adalah kemampuan yang diciptakan manusia.

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II SD. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode fonik dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Berikut adalah ringkasan temuan dari penelitian yang relevan:

1. Lestari, D. (2022) dalam penelitiannya berjudul: "Efektivitas Metode Fonik Berbasis Permainan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar" menggunakan pendekatan quasi eksperimental dengan 58 siswa kelas II SD Negeri Pedurungan 01 Semarang. Hasil dan pembahasan, menunjukkan peningkatan skor literasi sebesar 37% pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol hanya 18%. Dapat disimpulkan bahwa melalui metode fonik dengan menggunakan berbasis permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SD Negeri Pendurungan 01 Semarang.
2. Hasanudin et al. (2023) dalam penelitian berjudul: "Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Melalui Phonic Learning di kelas II SD Muhammadiyah Malawili Kabupaten Sorong" yang melibatkan siswa kelas II menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus dengan hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 67,75 menjadi 82,61 serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 71,72% menjadi 79%. Dapat disimpulkan bahwa melalui Phonic lerning

dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas II SD Muhammadiyah Malawili kabupaten sorong.

3. Maharani & Susanto (2024) dalam penelitian dengan judul: “Efektivitas Metode Phonics terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Dadapan” Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan dua kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode phonics efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas I.

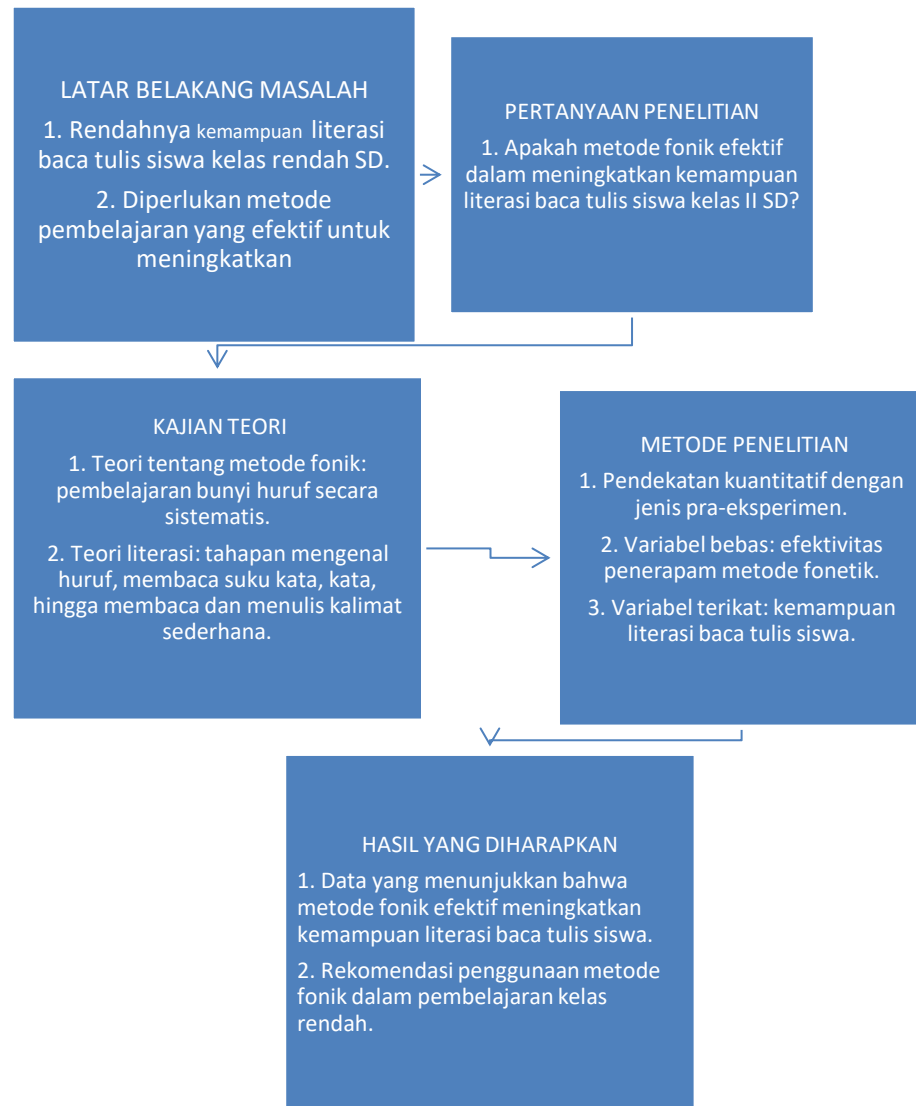
2.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, metode fonik dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa, terutama pada siswa sekolah dasar yang berada pada tahap awal perkembangan bahasa. Kemampuan literasi baca tulis mencakup beberapa keterampilan dasar, yaitu mengenali huruf, membunyikan suku kata, membaca kata, hingga menulis dengan ejaan yang benar. Metode fonik memfokuskan pada pengenalan bunyi-bunyi huruf dan hubungan antara bunyi dan simbol huruf, yang diajarkan secara sistematis. Oleh karena itu, penerapan metode fonik dapat memberikan dampak positif dalam membantu siswa menguasai keterampilan literasi secara lebih efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra eksperimen untuk mengukur efektivitas penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II SD. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran objektif mengenai pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah efektivitas penerapan metode fonik, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan literasi baca tulis siswa. Melalui desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang dapat

memberikan gambaran jelas mengenai pengaruh metode fonik terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa di kelas rendah.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menyusun alur pemikiran bahwa:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan literasi Baca-Tulis Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten sorong**

Ho = Tidak terdapat efektivitas metode fonik terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

Ha = Terdapat efektivitas metode fonik terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

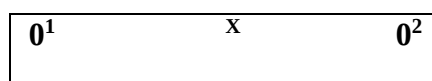
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan dengan menguji suatu teori, mendeskripsikan statistik untuk menyajikan fakta ataupun menunjukkan hubungan antara variabel maupun bersifat untuk mengembangkan konsep (Wana, 2021). Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pre eksperimen tanpa kelompok kontrol. Dan penelitian ini dilaksanakan tidak membandingkan dua perlakuan pada dua kelompok yang berbeda, melainkan hanya memberi satu macam perlakuan pada satu kelompok yaitu metode fonik dalam pembelajaran literasi baca tulis siswa (sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one group pretest posttest design*. Pada desain ini, pembelajaran diawali dengan pemberian tes sebelum pembelajaran (*pretest*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*), dan akhir pembelajaran kedua kelompok diberikan tes (*posttest*) untuk memperoleh data penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yakni pembelajaran menggunakan metode fonik terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa. Desain pada penelitian ini seperti gambar berikut ini:



Keterangan :

O^1 : *Pretest* untuk mengetahui kemampuan belajar literasi baca tulis siswa
sebelum menggunakan metode fonik dalam pembelajaran literasi baca tulis.

X : Pembelajaran menggunakan metode fonik

O^2 : *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar literasi baca tulis siswa
setelah menggunakan metode fonik dalam pembelajaran literasi baca tulis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 September - 06 Oktober 2025. Pemilihan waktu ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan waktu yang cukup untuk melakukan perlakuan dan pengambilan data.

3.2.2 Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian dan menjadi representatif untuk populasi yang diteliti.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (independent variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode fonik yang digunakan dalam proses pembelajaran literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

3.3.2 Variabel Terikat (dependent variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar literasi baca tulis dengan menggunakan metode fonik yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti ujian melalui metode fonik dalam pembelajaran literasi baca tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dan sampel penelitian yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II B SD Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong Tahun pelajaran 2024/2025 semester ganjil dengan jumlah 22 siswa, 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah keseluruhan atau wakil populasi yang diteliti. Adapun sampel yang akan diteliti di kelas IIB berjumlah 22 orang, 12 siswa laki-laki, 10 siswa perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan populasi secara keseluruhan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode fonik terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa. Teknik yang digunakan meliputi:

3.5.1 Tes Baca Tulis

Tes baca tulis siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh dengan menggunakan tes yang telah disusun, digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, dan juga tujuan pembelajaran, juga digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam cara baca tulis siswa menggunakan metode fonik.

3.5.2 Kuesioner (Angket)

Angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2018). Angket digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan, subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu : (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) cukup, (2) kurang setuju, dan (1) sangat tidak.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan awal, tes hasil belajar, dan angket respon siswa. Berikut instrumen penelitian meliputi:

3.6.1 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur penguasaan peserta didik setelah perlakuan. Hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes yang digunakan setelah proses pembelajaran (pretest) dan tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran(posttest). Tujuan diberikannya Pretest adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan diujikan. Sedangkan tujuan posttest adalah untuk mengukur hasil akhir peserta didik setelah diberi kan perlakuan, sehingga dapat diketahui adakah perubahan hasil belajar peserta didik. Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda. Jumlah soal pretest dan posttest yang diujicobakan sebelum validasi sebanyak 10 butir soal. Jumlah soal pretest dan posttest akan disesuaikan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik yang digunakan peneliti dengan tujuan mendapatkan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan secara tertulis.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No	Indikator Soal	No. Pernyataan	Skala
1	Siswa mampu membaca dan menulis mana huruf dan bunyi huruf	1,2	Likert (1-5)
2	Siswa mampu membaca dan menulis suku kata dengan benar	3,4	Likert (1-5)
3	Siswa mampu membaca dan menulis kata sederhana dengan benar	5,6	Likert (1-5)
4	Siswa mampu membaca dan memahami makna kata yang dibaca dengan menjodohkan kata sesuai gambar	7,8	Likert (1-5)
5	Siswa mampu membaca dan menulis kalimat sederhana yang berisi 2 sampai 3 kata	9,10	Likert (1-5)

Keterangan:

Skala likert yang digunakan yaitu:

- (5) Sangat setuju (SS)
- (4) Setuju (S)
- (3) Cukup (C)
- (3) Kurang setuju (KS)
- (2) Sangat tidak (TS)

3.7 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen sehingga sebuah instrumen dikatakan valid apakah dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam validitas peneliti menggunakan validitas konten/isi. Pada pengujian validitas isi peneliti menggunakan 2 *expret judgement* (ahli uji) yaitu ahli uji materi dan ahli uji bahasa. (arikunto, 2012), mengemukakan sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Pada validasi para ahli dilakukan untuk mendapatkan rumusan isi, teoritis, dan efisiensi. Validasi oleh ahli uji dilakukan untuk mengambil keputusan dengan mengirim panduan lembar kepada validasi dan validator. Hasil dari lembar validasi yang berisi tentang isi, struktur, dan evaluasi dijadikan masukan dalam perbaikan dan perkembangan instrumen.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan suatu tes (Arikunto, 2012). Untuk mencari koefisien reliabilitas instrumen tes, peneliti menggunakan rumus K-R.20 yang ditemukan oleh Kuder Dan Richadson (Siregar, 2017:74) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{t^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

K = Jumlah item dalam instrumen

St^2 = Varian total

p = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar

q = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab salah

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini melibatkan mencari dan menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri (Sugiyono, 2018: 335).

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Agar dapat melakukan uji statistik terhadap data penelitian, maka sebelumnya harus dilakukan uji persyaratan analisis guna memastikan apakah data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan statistik ataukah tidak. Adapun persyaratan analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Menurut Shapiro dan Wilk (1965), uji ini lebih sensitif dan akurat untuk sampel kecil.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal.

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W = statistik uji Shapiro-Wilk

a_i = konstanta yang diperoleh dari nilai harapan dan kovarians

$x(i)$ = data yang telah diurutkan

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

3.8.3 Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan data yang dimiliki sudah normal maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dapat digunakan adalah statistik parametrik uji t sample berpasangan (*Uji T Paired Sample T-Test*) untuk data berdistribusi normal. Kriteria data yang dapat diujikan menggunakan *paired sample t-test*, yaitu sampel acak (random), sampel data bersifat dependen, ukuran sampel kurang dari 30 ($n < 30$), populasi harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Bluman, 493). Rumus *uji t-paired sample test* adalah sebagai berikut (Walpole, 345):

$$t = \frac{d - d_o}{\left(\frac{S_d}{\sqrt{n}}\right)} ; d_f = n - 1$$

$$S_d^2 = \frac{n \sum_{j=1}^1 d_j^2 - \left[\sum_{j=1}^n d_j\right]^2}{n(n-1)}$$

(Walpole, 2012:345)

Keterangan :

$d - d_o$: selisih rata-rata sampel sebelum dan sesudah perlakuan

S_d : standar deviasi sampel

n : jumlah sampel

(Kusuma dan A, 2016:158-159)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG

Nomor Statistik NIS : 60401302

Provinsi : Papua Barat Daya

Otonomi Daerah : Kabupaten Sorong

Jalan dan Nomor : Jl. Wortel RT 5 RW 7

Kode Pos : 98457

Kecamatan : Aimas

Desa Kelurahan : Malasom

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 17-07-2002

Jenjang Pendidikan : SD

4.1.2 Visi Dan Misi SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong

a. Visi

Unggul Dalam Ilmu, Berwawasan Lingkungan Kometetif Dan Beraklak Mulia

b. Misi

1. Memelihara kedisiplinan, mental dan Akhlah dan budi pekerti luhur dengan bernuansa Islami
2. Menciptakan dan memlihara lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.
3. Melaksanakan pembelajaran yang bertujuan pelestarian lingkungan,mencegah, pencemaran dan keruksaan lingkungan.

4. Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sosial disekolah, dirumah dan masyarakat.
5. Mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun rumah.
6. Meningkatkan kegiatan Ekstra kurikuler dalam rangka kaderisasi.

4.1.3 Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Muhammadiyah Aimas: Menebarkan Pendidikan Berkualitas di Kabupaten Sorong. SD Muhammadiyah Aimas merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jalan Wortel, Kelurahan Malasom, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 066/KEP/III.O/F/2002 tertanggal 17 Juli 2002.

SD Muhammadiyah Aimas berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi "B" yang diraih pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) Nomor 572/BAN-SM-P/SK/2018 tertanggal 18 Desember 2018. Sekolah ini juga memiliki akses internet dan listrik PLN, serta didukung oleh luas tanah yang mencapai 2.863 meter persegi.

SD Muhammadiyah Aimas menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu, dengan jam belajar pagi. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sorong dan diketuai oleh YARDI SUYITNO. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui email sdmuhammadiyahaimas@gmail.com atau telepon 3138003.

SD Muhammadiyah Aimas merupakan pilihan tepat bagi orang tua yang menginginkan pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia bagi putra-putrinya. Dengan lokasi yang strategis dan fasilitas yang memadai, sekolah ini siap mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli (validator) untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah layak, sesuai dengan tujuan, serta mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu efektivitas penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas. Proses validasi dilakukan oleh dosen validator yang memiliki keahlian di bidang pendidikan dasar dan literasi anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penilaian validator Instrumen mendapatkan nilai

Aspek	Jumlah Butir	Skor Per Butir	Total
Konstruksi	4	5	20
Bahasa	2	5	10
Isi	3	5	15
Tahapan	3	5	15
Jumlah Total Keseluruhan			60

Total keseluruhan 60, dari tabel di atas dapat di baca : Instrumen dinilai sangat valid dari aspek konstruksi, bahasa, isi dan tahapan. Semua butir soal dan pernyataan memperoleh skor tertinggi (5). Artinya rumusan soal, bentuk soal, kesesuaian indikator, serta petunjuk pengerjaan sudah jelas, sistematis, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Dari aspek bahasa juga mendapat skor sangat valid. Kalimat mudah

dipahami oleh siswa, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan bahasa peserta didik. Tidak ada penggunaan bahasa yang membingungkan atau multitafsir. Dan terakhir aspek isi memperoleh skor sangat valid. Soal relevan dengan kompetensi dasar, sesuai materi yang diajarkan, dan sesuai dengan level kognitif siswa (C1-C3). Secara keseluruhan, isi soal tepat dan akurat.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diujikan kembali pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha melalui program SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas dapat di lihat pada tabel dibawah:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,961	10

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,961 dengan jumlah item sebanyak 10 butir pernyataan. Nilai tersebut jauh lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Artinya, seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II SD

Muhammadiyah Aimas terbukti reliabel dan dapat digunakan untuk tahap pengambilan data selanjutnya.

4.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis statistik parametrik seperti uji t. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas dapat di lihat pada tabel dibawah:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,143	22	,200 [*]	,942	22	,219
POSTTEST	,184	22	,050	,912	22	,051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas

Sedangkan hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi:

- Pretest sebesar 0,219
- Posttest sebesar 0,051

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Fonik terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas,

Kabupaten Sorong” memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya menggunakan uji-t untuk melihat efektivitas perlakuan yang diberikan.

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Samples Statistics dapat di lihat pada tabel dibawah:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	53,64	22	14,653	3,124
	POSTTEST	74,55	22	15,346	3,272

Uji Paired Samples Statistics

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel Paired Samples Statistics, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) hasil pretest adalah 53,64, sedangkan nilai rata-rata hasil posttest meningkat menjadi 74,55. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode fonik.

Selanjutnya, hasil Paired Samples Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Dapat di lihat pada tabel Uji Paired Samples Statistics dibawah ini:

Paired Samples Test										
		Paired Differences				Significance				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST-POSTTEST	-20,909	6,102	1,301	-23,614	-18,204	-16,073	21	<,001	<,001

Uji Paired Samples Test

Artinya, penerapan metode fonik efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas. Perbedaan rata-rata sebesar 20,91 poin menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode fonik memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong, menunjukkan bahwa penerapan metode fonik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, yaitu dari 53,64 menjadi 75,55 , dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode fonik, kemampuan literasi siswa meningkat secara nyata dan signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode fonik efektif membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi (fonik), sehingga memudahkan mereka dalam membaca dan menulis kata dengan benar. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar karena metode fonik menggunakan pendekatan yang menyenangkan seperti pengenalan huruf melalui bunyi, permainan suara, serta latihan membaca dan menulis kata sederhana. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga memahami cara penggunaannya dalam membentuk kata dan kalimat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Semua butir instrumen yang diuji oleh dosen validator dinyatakan layak dan relevan dengan indikator kemampuan literasi baca-tulis. Hal ini memperkuat hasil bahwa peningkatan kemampuan siswa benar-benar terjadi karena pengaruh penerapan metode fonik, bukan karena faktor lain. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa

penerapan metode fonik mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa secara signifikan. Hal ini karena metode fonik membantu siswa mengenali pola bunyi dan huruf dengan sistematis, memfasilitasi proses membaca secara bertahap, dan mengasah keterampilan menulis melalui penguasaan ejaan dan bunyi huruf yang benar. Metode ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami anak-anak usia sekolah dasar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) dengan judul “Efektivitas Metode Fonik Berbasis Permainan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Pedurungan 01 Semarang” menunjukkan adanya peningkatan skor literasi sebesar 37% pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol hanya 18%. Hasil tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa penerapan metode fonik mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa secara signifikan. Selanjutnya, penelitian oleh Hasanudin et al. (2023) di SD Muhammadiyah Malawili, Kabupaten Sorong, juga menunjukkan hasil serupa. Melalui penerapan Phonic Learning, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 67,75 menjadi 82,61, serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 71,72% menjadi 79%. Temuan ini mendukung hasil penelitian di SD Muhammadiyah Aimas bahwa metode fonik efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa sekolah dasar. Dan hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Maharani & Susanto (2024) berjudul “Efektivitas Metode Phonics terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Dadapan” yang menunjukkan bahwa metode fonik efektif meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas rendah. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan kesamaan hasil, yaitu penerapan metode fonik terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi anak, baik dalam aspek membaca maupun menulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan secara statistik, tetapi juga secara praktis membuktikan bahwa metode fonik merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa sekolah dasar, terutama pada jenjang kelas rendah yang masih berada dalam tahap awal pembelajaran membaca dan menulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas Penerapan Metode Fonik terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong”, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode fonik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi baca-tulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 57,09 pada *pretest* menjadi 76,09 pada *posttest* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan sebelum dan sesudah diterapkannya metode fonik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode fonik efektif digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis karena membantu siswa mengenali hubungan antara huruf dan bunyi, memahami ejaan, serta menulis kata dengan benar.

Metode fonik juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Melalui aktivitas yang bervariasi seperti pengenalan bunyi huruf, permainan kata, serta latihan membaca suku kata dan kalimat sederhana, siswa menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam belajar membaca dan menulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode fonik efektif meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan metode fonik berperan penting dalam membantu siswa memahami dasar-dasar membaca dan menulis secara sistematis serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan metode fonik sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Metode ini dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu huruf, lagu, atau permainan bunyi, agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode fonik, karena melalui pendekatan ini mereka dapat memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara lebih mudah. Dengan latihan yang berkelanjutan, kemampuan membaca dan menulis siswa akan semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode fonik dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti alat bantu visual, media digital, dan buku bacaan fonetik yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas rendah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengembangkan metode fonik ini dengan mengombinasikannya bersama media pembelajaran digital atau konteks tematik lain yang relevan, serta melibatkan jenjang kelas yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanti. 2015. Penggunaan Metode Fonik Untuk Meningkatkan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar”, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Abdurrahman, Mulyono. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, s. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi*. Bandung, Citra Pustaka
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. (2017). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asrul, A., Ramadhani, I. A., Marzuki, I., Patmawati, P., & Dewi, A. R. (2023). Pelatihan Literasi Baca Tulis Bermuatan Pendidikan Inklusif Dan Disiplin Positif Bagi Guru Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6383-6394.
- Aung, S. (2014). *Panduan SPSS Untuk Statistik Penelitian Sorong*, Pustaka Indonesia
- Dhieni, N. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universita Terbuka.
- Dzikra, S. M. (2025). Penerapan Metode Fonik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Kajian Bahasa dan Sastra (KABASTRA)*, 4(2), 213-224.
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol. X No.2.
- Halim(2017). *Literasi Dengan Empat Keterampilan Berbahasa*. Artikel (Diakses pada tanggal 9 maret 2021). <https://www.igi.or.id/literasi-dengan-empat-keterampilan-berbahasa.html>
- Ismawati dan Umayu. 2012. Belajar Bahasa di Kelas Awal. Penerbit Ombak. Yogyakarta. 50
- Jarniah, J. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Fonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Kelas III di SLB Negeri 1 Tapin. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 209-217.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan media visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 3(1).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan(2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta
- Lubis, I. S., Siregar, L. A., & Hasibuan, S. B. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Metode Fonik Kelas Ii Sd Negeri 0106 Sibuhuan Jae. *Jurnal Estupro*, 8(3), 1-7.
- Naura, F. (2021). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode fonik dengan menggunakan puzzle siswa kelas II MIN 35 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan tahun 2012.
- Nurjanah, R. (2024). ..(gunakan ttd asli bukan scan pada lembar persetujuan publikasi etehsis, upload ulang).. efektivitas metode cooperative integrated reading and composition (circ) terhadap kemampuan membaca ekspresif siswa kelas 3 di mi ma'arif cekok ponorogo (doctoral dissertation, iain ponorogo).
- Nursalim, N., Witdianti, Y., & Rahayu, D. (2023). Pelatihan Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Kelas Awal Berbasis Pendidikan Inklusif Dan Disiplin Positif Bagi 7 Perguruan Tinggi Di Papua Dan Papua Barat. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 105-110.
- Nasution, M. H. (2025). Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *AMI: JURNAL PENDIDIKAN DAN RISET*, 3(1), 50-56.
- Rahmawati, M. K., Yanto, M., & Iskandar, Z. (2023). *Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

- Rianto, E. 2016 “ Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A “. *Jurnal Paud Teratai* 5 (2) : 34-38
- Sadrafle, D. (2024). Analisis Literasi Baca Tulis pada Siswa Kelas I di SD Yapis Doom Timur Kota Sorong (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).
- Saonah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar di Kelas 1 SD Negeri 222 Pasir Pogor. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1).
- Setyawan, I. D. A. (2021). Petunjuk praktikum uji normalitas & homogenitas data dengan SPSS.
- Siregar, R. R., Simatupang, W. W. S., Nasution, M. H., Prisila, R., & Siagian, S. S. A. (2024). Perkembangan Bahasa Pada Anak Sekolah Dasar/Mi. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 376-382.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarsi, S. (2014). Efektivitas Metode Fonetik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Try Evelina, H., Amelia Damanik, N., Alfani, R., Syahputra, R., & Audina, F. (2024). Fonetik Fonemik Dan Grafemis. *Dan Fitra Audina*, 2(5), 1644-1652.
- Zaid, L. N., & Putra, M. (2024). DASAR–DASAR FONETIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA. *Jurnal Sathar*, 2(2), 78-91.
- Tarigan, Henry Guntur. (2019). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : PT. Angkasa.7-9.
- Watem, M., Rahayu, D., & Asrul, A. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Kelas 5 SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 89-96.
- Wardoyo, W., Kasri, M. A., & Hatsama, A. (2025). STUDI KORELASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISHLAH SORONG. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1).

LAMPIRAN

1. PERANGKAT PEMBELAJARAN

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
Kelas/ Semester	: 2 / ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema/Subtema	: 1. Hidup Rukun / 1. Hidup Rukun di Rumah
Aspek pembelajaran	: Membaca dan Menulis Kata/Kalimat Sederhana Tentang Hidup Rukun di Rumah Dengan Metode Fonik
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 2 X Pertemuan (Tatap Muka)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa hidup rukun di rumah melalui teks pendek.
- 4.6 Menyajikan kosakata dan kalimat sederhana tentang hidup rukun di rumah melalui teks tertulis

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat membaca kata sederhana sederhana menggunakan metode fonik.
2. Siswa dapat menyebutkan kosakata baru terkait kehidupan di rumah.
3. Siswa mampu menulis kata sederhana dengan ejaan yang benar.
4. Siswa mampu menyusun kalimat sederhana tentang kegiatan di rumah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode fonik, siswa dapat:

1. Mengenal bunyi huruf vokal dan konsonan dengan benar.

2. Membaca kata sederhana (contoh: ayah, ibu, rumah, buku, salam)
3. Menulis kata sederhana dengan ejaan yang benar.
4. Menyusun kalimat sederhana yang berkaitan dengan hidup rukun di rumah.

E. MATERI POKOK

- Huruf vokal dan konsonan
- Membaca suku kata terbuka
- Membaca kata sederhana
- Menulis kata dan kalimat

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model: Pembelajaran saintifik (5M: Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan).

Metode: Metode fonik, ceramah interaktif, tanya jawab, latihan.

G. LANGKAH-LANGKAH

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Tujuan: Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan membangun rasa ingin tahu. 1. Guru memberi salam, doa, dan presensi. 2. Apersepsi: menanyakan kegiatan siswa bersama keluarga di rumah. 3. Siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” bersama. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	• Mengamati Siswa menyimak kartu huruf dan gambar (rumah, keluarga). • Menanya Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang belum pahami tentang bunyi huruf/ kata yang ditunjukkan guru. • Mengumpulkan Informasi Siswa menggabungkan huruf (r-u-m-a-h) menjadi suku kata → kata (ru + mah = rumah). • Menalar Siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana (contoh: “rumahku”, “nama saya budi”). • Mengomunikasikan Siswa membacakan dan menuliskan kalimat	40 menit

	sederhana di depan kelas.	
Penutup	• Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. • Refleksi: siswa menceritakan hal baru yang dipelajari. • Guru memberikan tugas menulis 3 kata yang ada di rumah. • Doa dan salam penutup.	10 Menit
Penilaian terhadap materi ini sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, tes membaca dan menulis, serta hasil kerja siswa. Aimas, 26 Oktober 2025 Mengetahui: Kepala Sekolah  RIYASIH, S.PD NIP. 198111192011042001 Mahasiswa  YUSINA WAIR NIM. 148620621191		

2. Kisi-Kisi Soal Pretes Dan Posttest

SOAL POST-TEST

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Soal

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1. a-i-u-e-o

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba-bu-bi-be-bo
3. ma-mi-mu-me-mo
4. sa-si-su-se-so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana dibawah ini:

5. saya
6. budi
7. buku saya
8. nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama:

9



Sepeda

10



Rumah

3. Rekapitulasi Nilai Siswa Pretest dan Posttest

Nama	Salah Pretest	Benar Pretest	Nilai Pretest	Salah Posttest	Benar Posttest	Nilai Posttest
Abay	7	3	30	5	5	50
Abran	7	3	30	5	5	50
Adna	6	4	40	5	5	50
Ani	6	4	40	4	6	60
Ayra	6	4	40	4	6	60
Azkia	6	4	40	4	6	60
Gibran	6	4	40	3	7	70
Hafizah	5	5	50	4	6	60
Hanif	5	5	50	3	7	70
Incina	5	5	50	3	7	70
Lintans	5	5	50	2	8	80
Habihan	5	5	50	2	8	80
Hadila	4	6	60	1	9	90
Akya	4	6	60	2	8	80
Nizam	4	6	60	2	8	80
Rindan	4	6	60	2	8	80
Raifan	4	6	60	1	9	90
Raisya	3	7	70	1	9	90
Ragail	3	7	70	1	9	90
Ralin	3	7	70	1	9	90
Roman	2	8	80	1	9	90
Shakila	2	8	80	0	10	100

4. Lembar Nilai Pretest Siswa

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : Abooy
 Kelas : 3B
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo
 3. ma - mi - mu - me - mo
 4. sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya
 6. Budi
 7. Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.  

10.  

30

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : Gibran
 Kelas : 2B
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

- ~~2~~ ba - bu - bi - be - bo
~~3~~ ma - mi - mu - me - mo
~~4~~ sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

- ~~5~~ Saya Selva
~~6~~ Budi
~~7~~ Buku saya
~~8~~ Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.  

10.  

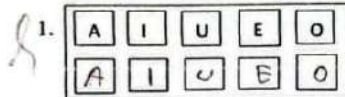
SEPEDA

RUMAH

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : a z k i a
 Kelas : 2 A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:



40

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo ba-bu-bi-be-bo
 3. ma - mi - mu - me - mo
 4. sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya
 6. Budi
 7. Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.



SEPEDA

10.



RUMAH

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : Nadila

Kelas : 2B

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo ba - bu - bi - be - bo
 3. ma - mi - mu - me - mo ma - mi - mu - me - mo
 4. sa - si - su - se - so sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya saya
 6. Budi Budi
 7. Buku saya Buku
 8. Nama saya budi Budi

60

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :



SEPEDA

10.

RUMAH

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : a3kia
 Kelas : 2A
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

40

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo ba-bu-bi-be-bo
 3. ma - mi - mu - me - mo
 4. sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya
 6. Budi
 7. Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.



SEPEDA

10.



RUMAH

5. Lembar Nilai Posttests Siswa

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama Abay
 Kelas 2B
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

50

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo *ba - bu - bi - be - bo*
 3. ma - mi - mu - me - mo *ma - mi - mu - me - mo*
 4. sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya
 6. Budi
 7. Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.



SEPEDA

10.



RUMAH

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : Gibran
 Kelas : 2B
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo ba - bu - bi - be - bo
 3. ma - mi - mu - me - mo ma - mi - mu - me - mo
 4. sa - si - su - se - so sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya saya
 6. Budi
 7. Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.  SEPEDA

10.  RUMAH

(Note: The images are crossed out with a large 'X' in the original document, indicating a mismatch.)

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : nabihan
 Kelas : 2B
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

80

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo ba-bu-bi-be-bo
 3. ma - mi - mu - me - mo ma-mi-mu-me-mo
 4. sa - si - su - se - so sa-si-su-se-so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya saya
 6. Budi budi
 7. Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.  

10.  

SEPEDA

RUMAH

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : Nadila
 Kelas : 2.6
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

90

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

1.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

2. ba - bu - bi - be - bo ba - bu - bi - be - bo
 3. ma - mi - mu - me - mo ma - mi - mu - me - mo
 4. sa - si - su - se - so sa - si - su - se - so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

5. Saya saya
 6. Budi Budi
 7. Buku saya Buku saya
 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

9.



SEPEDA

10.



RUMAH

LEMBAR TES KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA

Nama : azkia
 Kelas : 2B
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Soal :

Baca dan tuliskanlah huruf-huruf dibawah ini dengan benar:

81.

A	I	U	E	O
A	I	U	E	O

Baca dan tuliskanlah suku kata dibawah ini dengan benar:

82. ba - bu - bi - be - bo ba-bu-bi-be-bo
 83. ma - mi - mu - me - mo ma-mi-me-me
 84. sa - si - su - se - so sa-si-su-se-so

Baca dan tuliskanlah kata dan kalimat sederhana di bawah ini:

- X 5. Saya
 X 6. Budi
 X 7. Buku saya
 X 8. Nama saya budi

Jodohkanlah gambar di bawah ini sesuai nama :

89.



SEPEDA

810.



RUMAH

60

6. Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

DOSEN VALIDATOR

A. TUJUAN

Instrumen ini digunakan untuk mengukur validasi dari SOAL dan ANGKET yang dikembangkan oleh peneliti, serta mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam validasi ini. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian dari bapak/ibu validator akan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari SOAL dan ANGKET yang dikembangkan penelitian ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat pada lembar tes instrumen.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut :

1 = Sangat Kurang Valid	4 = Valid
2 = Kurang Valid	5 = Sangat Valid
3 = Cukup Valid	
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar saran untuk perbaikan instrumen penilaian, di tempat yang tersedia.

C. PENILAIAN SOAL

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Konstruksi					
	1. Rumusan soal jelas, singkat, tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	2. Soal menuntut jawaban uraian sesuai indikator yang diukur					✓
	3. Pertanyaan sesuai dengan bentuk soal esai (bukan pilihan ganda)					✓
	4. Terdapat petunjuk/arah jawaban yang jelas bagi siswa					✓
II	Bahasa					
	1. Kalimat jelas dan mudah dipahami siswa					✓
	2. Bahasa soal komunikatif sesuai dengan tingkat					✓

	perkembangan siswa								
III	Isi								
	1. Soal sesuai dengan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran					✓			
	2. Materi yang ditanyakan benar-benar relevan dengan bidang studi/materi yang diajarkan							✓	
	3. Soal sesuai dengan level berpikir siswa (misalnya C1-mengingat, C2-memahami, C3-menerapkan,dst)							✓	
Jumlah skor									
Total									

D. KOMENTAR DAN SARAN

Instrumen sangat sesuai dengan kebutuhan

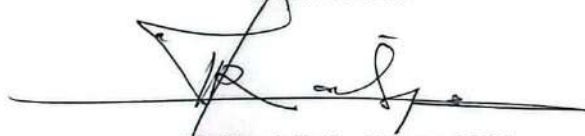
E. KESIMPULAN

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓)

- ☒ 58 – 85 Layak digunakan tanpa revisi
☐ 29 – 57 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
☐ 1 - 28 Tidak layak digunakan

Sorong, 15-09-2025

Dosen Validator


 Dr. Teguh Yuliandri Putra, M.Pd.
 NUPTK. 8048769670130333

7. Angket Minat Belajar Siswa

Lembar Angket Peserta Didik

Nama :.....

Kelas :.....

Mata pelajaran: Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca dengan teliti dan seksama
2. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda (✓) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. C = Cukup (3)
 - d. KS = Kurang Setuju (2)
 - e. SK Sangat Kurang (1)

Selamat mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SK	KS	C	S	SS
1	Saya meras bersemangat belajar mengikuti pembelajaran dengan metode fonik.					
2	Saya senang belajar membaca dan menulis dengan metode fonik.					
3	Saya merasa sulit memahami bacaan sederhana meskipun belajar metode fonik.					
4	Metode fonik membuat saya sulit membaca kata-kata baru.					
5	Saya percaya diri membaca di depan kelas setelah belajar fonik.					
6	Saya tidak ingin belajar lagi dengan metode fonik.					
7	Metode fonik membantu saya menulis kata dengan benar.					
8	Saya merasa metode fonik membantu belajar tidak menyenangkan.					
9	Saya mudah memahami kata dan kalimat sederhana dengan metode fonik.					
10	Saya jarang aktif mengikuti kegiatan membaca saat belajar dengan metode fonik					

8. Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

DOSEN VALIDATOR

A. TUJUAN

Instrumen ini digunakan untuk mengukur validasi dari SOAL dan ANGKET yang dikembangkan oleh peneliti, serta mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam validasi ini. pendapat, kritik, saran, dan penilaian dari bapak/ibu validator akan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari SOAL dan ANGKET yang dikembangkan penelitian ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat pada lembar tes instrumen.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut :

1 = Sangat Kurang Valid	4 = Valid
2 = Kurang Valid	5 = Sangat Valid
3 = Cukup Valid	
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar saran untuk perbaikan instrumen penilaian, di tempat yang tersedia.

C. PENILAIAN ANGKET

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Konstruksi/kejelasan butir soal					
	1. pertanyaan singkat padat dan terukur					✓
	2. Alternatif jawaban konsisten(skala likert)				✓	
	3. Antarbutir tidak mengukur hal yang sama/berulang					✓
	4. Susunan butir logis dan runtut				✓	
II	Bahasa					
	1. Pertanyaan jelas, tidak bermakna ganda					✓
	2. Bahasa muda dipahami sesuai responden					✓
III	Isi					
	1. Butir angket sesuai dengan tujuan penelitian				✓	

	2. butir sesuai dengan indikator/variabel yang diukur					✓
	3. cakupan materi/indikator sudah jelas					✓
IV	Tampilan					
	1. Angket rapi, muda dibaca, instruksi jelas					✓
	2. Identitas respondes disusun dengan baik					✓
	3. Skala jawaban untuk angket jelas dan konsiten					✓
Jumlah skor						
Total						

D. KOMENTAR DAN SARAN

Instrumen layak diimplementasikan

E. KESIMPULAN

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓)

- ☒ 58 – 85 Layak digunakan tanpa revisi
☐ 29 – 57 Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
☐ 1 - 28 Tidak layak digunakan

Sorong, 15-09-2025

Dosen Validator

Dr. Teguh Yuliandri Putra, M.Pd.
 NUPTK. 8048769670130333

9. Hasil Analisis Data

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	91,7
	Excluded ^a	2	8,3
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P001	30,5455	58,355	,955	,952
P002	30,1818	65,870	,840	,957
P003	30,3636	62,909	,783	,959
P004	30,2273	67,708	,650	,964
P005	30,4091	63,301	,885	,955
P006	30,3182	64,799	,770	,960
P007	30,2727	63,446	,859	,956
P008	30,6364	62,909	,844	,957
P009	30,2727	63,541	,853	,956
P010	30,3182	64,132	,863	,956

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,143	22	,200 [*]	,942	22	,219
POSTTEST	,184	22	,050	,912	22	,051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	53,64	22	14,653	3,124
	POSTTEST	74,55	22	15,346	3,272

Paired Samples Correlations

			Correlation	Significance	
N				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	22	,918	<,001	<,001

Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-20,909	6,102	1,301	-23,614	-18,204	-16,073	21	<,001

10. Lembar Validasi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Teguh Yulianti Putra, M.pd.
 NIP/NIDN : 1416079101
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Unit Kerja : S2 pedagogi UNIMUDA Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : YUSINA WAIR
 NIM : 140620621191

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☐ Instrumen penelitian
☒ Lain-lain : Tes dan Angket

Dengan judul :

Efektivitas Penerapan metode fonik terhadap kemampuan literasi bahasa tulis siswa kelas II SD Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik (Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,
[Signature]
 Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong, 15 September 2023
 Validator,
[Signature]
Dr. Teguh Yulianti Putra, M.pd.
 NIP/NIDN. 1416079101

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu (*)

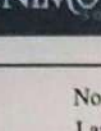
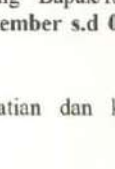
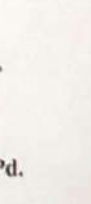
<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



11. Surat Permohonan Izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA/ UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantei, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya			
Nomor	: 275/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025	Sorong, 19 September 2025			
Lamp.	: -				
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>				
Kepada Yth. Kepala SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Di_ <i>Tempat</i>					
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>					
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Tbu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:					
Nama	: Yusina Wair				
NIM	: 148620621191				
Semester	: IX (Sembilan)				
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar				
Judul Penelitian	: "Efektifitas Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong".				
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 25 Sptember s.d 06 Oktober 2025.					
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.					
<i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>					
Dekan,  Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001					
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;					
www.fabio.unimudasorong.ac.id		PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD			
					

12. Surat Keterangan Selesa Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SORONG
SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG
Alamat : Jln. Wortel, Telp/Fax (0951) 3138 003, Malasom Aimas Kabupaten Sorong Papua Barat Daya 98444
E-mail : sdmuhammadiyahaimas@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 329/III.4.AU/A/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya, menerangkan bahwa :

Nama	: YUSINA WAIR
NIM	: 148620621191
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: Strata Satu (S-1)
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
Judul Penelitian	: "Efektifitas Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong"

Sesuai dengan surat masuk nomor : 275/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025 tanggal 19 September 2025.
Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian Skripsi di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong pada tanggal 25 September s.d. 06 Oktober 2025.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aimas, 06 Oktober 2025
Kepala Sekolah,



RIYASIH, S.Pd
NIP. 198111192011042001

13. Lembar Bimbingan Skripsi



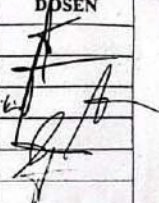
UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

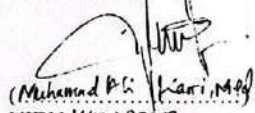
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN XX., TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : YUSINA WALA
 NIM : 198620621191
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE TONGKIL TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG
 DOSEN PEMBIMBING I : MUHAMMAD ALI KASRI, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	18/10/25	daftar pustaka	Sikensi Jurnal PGSD	
2	20/10/25	DP	Sikensi Dosen PGSD	
3	23/10/25	Abstrak	Cek panduan : Permautah pmbk	
4	25/10/25	Abstrak	kalimat pembuka	
5	28/10/25	Ace	daftar wj'an	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong,
 Dosen Pembimbing I


 (Muhammad Ali Kasri, M.Pd.)
 NIDN 017 00 9101
FABIO-UNIMUDA SORONG


<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

14. Lembar Bimbingan Skripsi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN XX. TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : YUSINA WAIR
NIM : 198620621191
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE FONIK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG
DOSEN PEMBIMBING II : ISMAIL MARZUKI, M. Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	12/08/2025	Instrumen Penelitian	Konsultasi instrumen sebelum penelitian	
2	13/08/2025	Teknik Pengumpulan Data	Konsultasi teknik pengumpulan data	
3			Pengumpulan Data	
4				
5				
6				
7				
8	03/11/2025	ACC	ACC jurnal	
9				
10				
11				
12				

Sorong, 03. November. 2025
Dosen Pembimbing II


(NIDN 198620621191) M. Pd.
SMART
Sistem Informasi Manajemen Riset

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

15. Dokumentasi



Pengantar Surat Penelitian



Apel pagi sebelum bersama siswa-siswi sebelum masuk ke ruangan.



Penjelasan tentang metode fonik kepada Siswa-siswi kelas II.



Membagikan lembar soal kepada siswa-siswi kelas II.



Pembelajaran menggunakan metode Fonik.



Pembagian soal post-tes kepada siswa-Siswi kelas II.



Mengajarkan membaca dan menulis menggunakan metode fonik.



menjelaskan cara pengisian angket kepada Siswa-siswi kelas II.



Memantau siswa-siswi ketika pengisian angket.



Bersama siswa-siswi kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kab. Sorong.



Bertemu dengan Kepala Sekolah sekaligus Penyerahan Surat Keterangan Selesai Penelitian.

16. Lembar Pengecekan Plagiasi

 Page 2 of 37 - Integrity Overview Submission ID trnoid::1:3393303536

34% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 31%  Internet sources
- 20%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

17. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yusina Wair
 Tempat, Tanggal Lahir : Manggera, 10 November 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Kristen Protestan
 Alamat : Kampung Manggera, RT 002 / RW 000, Kel/Desa Manggera,
 Kec. Teluk Arguni Bawah Kabupaten Kaimana
 No. Telepon : 081240741721



RIWAYAT PENDIDIKAN

2010 – 2015 : SD NEGERI MANGGERA Kabupaten Kaimana
 2015 – 2018 : SMP NEGERI 2 TELUK ARGUNI BAWAH Kabupaten Kaimana
 2018 – 2021 : SMA YPPK SANTO THOMAS AQUINO Kabupaten Kaimana
 2021 – 2025 : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong